

Standard Operating Procedure

PENCAK SILAT

CC CUP XLI

Narahubung:

Matthew Antonio Mackenzie S | WhatsApp: 0812-812-4982 | SMA

Dawson Tanumihardja | WhatsApp: 0878-8821-3652 | SMA

Nathan Joseph Schindler Hutagaol | WhatsApp: 0877-8213-3448 | SMP

Michael Reyes Stira Sibarani | WhatsApp: 0857-1118-0671 | SMP

PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah siswa-siswi yang masih aktif terdaftar di SMP/SMA sederajat yang berlokasi di daerah Jabodetabek.
2. Seluruh peserta **wajib** menaati aturan-aturan yang berlaku selama **CC CUP XLI** (aturan umum serta aturan pertandingan dan perlombaan).
3. Seluruh rangkaian acara **CC CUP XLI** dilaksanakan secara **TATAP MUKA** (*offline*), seluruh peserta mengikuti **CC CUP XLI** di Kolese Kanisius
4. Peserta **wajib menjaga sportivitas** selama berada di area Kolese Kanisius.
5. **Dilarang keras** membawa benda-benda tajam, senjata api, bahan peledak, minuman keras, obat-obatan terlarang, pilox, rokok, parfum, petasan, dan hewan peliharaan ke dalam area kompleks Kolese Kanisius (benda-benda berkaitan akan diamankan dan tidak akan diserahkan kembali oleh panitia).
6. **Dilarang keras** memakai pakaian terbuka (bikini, baju transparan, *crop-top*, rok pendek, dan celana pendek) bagi seluruh peserta lomba ataupun pengunjung CC CUP XLI.
7. **Dilarang keras** memakai alas kaki terbuka dan semacamnya (sendal jepit, crocs), peserta **wajib** menggunakan alas kaki tertutup/sepatu.
8. Peserta, pendamping, dan penonton **dilarang keras** merokok di dalam area kompleks Kolese Kanisius.
9. **Dilarang keras** melakukan pemalsuan identitas peserta.
10. Panitia **berhak** melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika terdapat kecurigaan terhadap peserta terkait pemalsuan identitas.

11. Setiap tim dipersilahkan untuk membawa suporter. Para suporter yang hadir untuk mendukung sekolahnya diharapkan untuk tetap menjaga dan mematuhi protokol keamanan yang berlaku.
12. Peserta maupun suporter **dilarang** membuat keributan selama **CC CUP XLI** berlangsung. Jika hal tersebut terjadi, maka tim yang bersangkutan diberikan sanksi **diskualifikasi**.
13. Peserta maupun suporter **wajib menjaga kebersihan dan dilarang merusak fasilitas yang ada di kompleks Kolese Kanisius**, bila terjadi kerusakan pada fasilitas akibat kelalaian peserta, maka beban penggantian fasilitas sekolah ditanggung oleh pihak peserta.
14. Peserta yang tidak membawa kartu peserta mendapat toleransi waktu 10 menit dari jadwal yang tercantum untuk menunjukkan Kartu Peserta. Peserta **wajib** menunjukan Kartu Peserta secara langsung dan tidak boleh secara daring. Jika telah melewati batas waktu yang ditentukan dan tetap tidak dapat menunjukkan kartu peserta, maka peserta dilarang untuk bertanding. Peserta yang kehilangan kartu peserta di area Kolese Kanisius wajib melaporkan hal tersebut ke panitia inti.
15. Panitia **tidak bertanggung jawab** atas cedera yang dialami oleh peserta **CC CUP XLI**. Panitia hanya memberikan pertolongan pertama (P3K).
16. Setiap anggota tim yang didaftarkan memiliki rentang usia maksimal sebagai berikut :
 - a. Untuk SMP: berusia maksimal 15 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
 - b. Untuk SMA: berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
17. **Setiap peserta yang mendaftar wajib memenuhi kelengkapan administrasi** sebagai syarat mengikuti pertandingan.
18. Pemain adalah perwakilan sah dari sekolah (masih terdaftar sebagai siswa di sekolah yang bersangkutan), dan tidak dapat digantikan selama **CC CUP XLI**.
19. Peserta CC CUP 2026 bukan merupakan pemain Profesional. Definisi pemain profesional menurut kami Panitia CC CUP 2026 adalah :
 - a. Untuk Lomba Selain Basket :

- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPD), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.
 - ii. Pemain yang pernah bermain dan/atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games, Kejuaraan Nasional (KEJURNAS), Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV), maupun Kejuaraan Daerah (KEJURDA) atau sejenisnya kecuali pada perlombaan bidang basket dibatasi hingga Pekan Olahraga Nasional (PON).
 - iii. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada O2SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam O2SN tingkat Provinsi dan nasional.
 - iv. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada FL3SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam FL3SN tingkat Provinsi dan nasional.
- b. Untuk Lomba Basket :
- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPD), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.

- ii. Pemain profesional didefinisikan sebagai pemain yang pernah bermain dan atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games.
20. Keputusan panitia, wasit, dan juri dianggap mutlak dan **tidak dapat diganggu gugat** karena keputusan juri dan panitia bersifat subjektif.
21. Setiap protes harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
22. Setiap peserta **berhak** untuk melakukan protes dengan syarat harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
23. Setiap peserta **wajib hadir** pada *Technical Meeting* dan mengirimkan perwakilan pada Upacara Pembukaan (*opening*) **CC CUP XLI**. Peserta yang tidak hadir pada *Technical Meeting* dianggap menyetujui seluruh kesepakatan yang tercapai selama *Technical Meeting*.
24. Setiap tim **diwajibkan** untuk melakukan foto bersama sebelum pertandingan dimulai.

KRITERIA PESERTA (SMP)

1. Peserta yang **TIDAK DAPAT/DILARANG** untuk mendaftar adalah anak binaan, siswa SKO, atlet PPOP, Juara 1,2,3 O2SN Tingkat Provinsi.
2. Peserta yang mengikuti pertandingan hanyalah peserta yang **sudah** mendaftarkan diri lewat formulir pendaftaran yang disediakan dan sudah membayar ketentuan pendaftaran.
3. Peserta yang mengikuti pertandingan **wajib** memiliki dan menunjukkan kartu peserta (ID CARD) yang sudah disediakan oleh panitia sebagai syarat untuk masuk arena pertandingan.
4. Tingkat: Peserta merupakan **siswa putra tingkat SMP / Sederajat**.
5. Peserta wajib merupakan **siswa aktif** dari sekolah yang diwakilinya
6. Peserta yang bertanding dibagi menjadi beberapa kelas:

Kelas	Berat badan (kg)
H	Diatas 51 kg - 54 kg

I	Diatas 54 kg - 57 kg
J	Diatas 57 kg - 60 kg

7. Semua peserta wajib menaati dan menghormati segala keputusan wasit. Keputusan wasit bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
8. Jika peserta melanggar peraturan yang sudah tertera, maka akan diberikan peringatan/teguran, dikenakan sanksi, bahkan didiskualifikasi dari pertandingan.
9. Format pertandingan dapat berganti sewaktu-waktu tergantung jumlah peserta.
10. Informasi lebih lengkap akan dijelaskan saat *Technical meeting*.

KRITERIA PESERTA (SMA)

1. Peserta merupakan **siswa putra tingkat SMA/ sederajat**.
2. Peserta wajib merupakan **siswa aktif** dari sekolah yang diwakilinya.
3. Peserta yang **TIDAK DAPAT/DILARANG** untuk mendaftar adalah anak binaan, siswa SKO, atlet PPOP, Juara 1,2,3 O2SN Tingkat Provinsi.
4. Peserta wajib memenuhi ketentuan usia, yaitu **maksimal berusia 18 tahun pada tanggal 19 September 2026**
5. Peserta yang mengikuti pertandingan hanyalah peserta yang **sudah** mendaftarkan diri lewat formulir pendaftaran yang disediakan dan sudah membayar ketentuan pendaftaran.
6. Peserta yang mengikuti pertandingan **wajib** memiliki dan menunjukkan kartu peserta (ID CARD) yang sudah disediakan oleh panitia sebagai syarat untuk masuk area pertandingan.
7. Peserta yang bertanding dibagi menjadi beberapa kelas:

Kelas	Berat badan (kg)
A	Diatas 51 kg - 55,5 kg
B	Diatas 55,6 kg -59,5 kg
C	Diatas 59,6 kg - 63,5 kg

D	Diatas 63,6 kg - 67,5 kg
E	Diatas 67,6 kg - 74,5 kg
Bebas	Diatas 75 kg

KUOTA PERLOMBAAN (SMP)

Setiap sekolah hanya diperbolehkan mengirimkan **maksimal 2 Peserta** untuk setiap kelasnya, kecuali tuan rumah

1. Kuota Peserta **maksimal 8 peserta** per kelas dari tuan rumah.

KUOTA PERLOMBAAN (SMA)

1. Setiap sekolah hanya diperbolehkan mengirimkan maksimal **2 peserta** untuk setiap kelasnya, kecuali tuan rumah.
- 2.

Kelas	Kuota
A	16 Peserta
B	16 Peserta
C	16 Peserta
D	8 Peserta
E	8 Peserta
Bebas	8 Peserta

PERATURAN PERLOMBAAN

1. Regulasi Utama

1.1 Regulasi yang diterapkan sepanjang kompetisi ini sepenuhnya mengacu pada Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional (PPPSN) 2025/2026 dan Ketentuan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) yang berlaku.

2. Ketentuan Berat Badan & Sanksi

2.1 Batas berat badan **berlaku mutlak** tanpa toleransi sedikit pun.

2.2 Pesilat yang gagal memenuhi batas berat badan yang dipersyaratkan pada kelas pilihannya otomatis akan dijatuhi **sanksi diskualifikasi**.

3.. Perlengkapan Bertanding

3.1 Pesilat **diwajibkan** mengenakan seragam Pencak Silat standar berwarna hitam dengan sabuk putih (sabuk ditanggalkan saat memasuki arena laga). Atribut yang harus terpasang meliputi: Lambang IPSI pusat pada dada kanan, Lambang Daerah/Provinsi pada dada kiri, serta tulisan nama Daerah/Provinsi di bagian punggung. Penempatan logo sponsor diperbolehkan pada lengan sebelah kanan dengan ukuran maksimal sama dengan lambang IPSI. Pesilat **dilarang keras** mengenakan perhiasan atau aksesoris tambahan di luar seragam resmi.

3.2 Pelindung Badan (*Body Protector*): 3.2.1 Memiliki kualitas yang sesuai dengan standar PB IPSI. 3.2.2 Mampu memproteksi area dada hingga punggung secara menyeluruh. 3.2.3. Menggunakan warna merah untuk pesilat di sudut merah, dan warna biru untuk sudut biru. 3.2.4. Setiap **pesilat wajib menyediakan *body protector* miliknya masing-masing**.

3.3 Pesilat diwajibkan memakai pelindung kemaluan berbahan plastik keras yang harus **dibawa secara mandiri oleh masing-masing Peserta**.

3.4 Pesilat **diharuskan** mengenakan pelindung kaki (deker) yang **disiapkan sendiri oleh masing-masing peserta**.

3.5. Penggunaan perekat sendi (*joint taping*) serta pelindung gigi (*gum shield*) diizinkan selama pertandingan.

3.6. Pesilat **dilarang keras** memakai kacamata saat bertanding.

3.7 Pesilat **wajib** memastikan kuku dalam keadaan pendek dan bersih, serta dilarang mengenakan benda berbahan logam maupun material lain yang berpotensi mencederai lawan.

TEKNIS PERLOMBAAN

1. Sistem dan Durasi Tanding

1.1 Setiap pertandingan akan berlangsung selama 3 babak (ronde), dengan durasi masing-masing babak adalah 2 menit kotor. Waktu istirahat atau jeda antar-babak diberikan selama 1 menit.

2. Pertemuan Teknis

2.1 Rincian jadwal serta aspek teknis pelaksanaan pertandingan bakal dipaparkan secara mendetail sewaktu *Technical Meeting* (TM).

3. Prosedur Penimbangan Badan

3.1. Proses timbang badan diselenggarakan pada waktu pagi sebelum laga dimulai, dan dikhususkan hanya bagi para atlet yang memiliki jadwal tanding di hari tersebut.

3.2 Saat menimbang badan, pesilat wajib mengenakan seragam pencak silat resmi untuk bertanding dalam kondisi kering, serta melepas sabuk, pelindung kemaluan (*genital protector*), maupun pelindung sendi (*joint protector*).

3.3 Apabila berat badan atlet didapati belum sesuai ketentuan, maka ia diperkenankan untuk menanggalkan seluruh pakaiannya. Pihak panitia akan menyediakan handuk sebagai penutup, dan proses ini wajib dilakukan di dalam ruangan khusus yang tertutup.

3.4 Kesempatan menimbang badan hanya diberikan satu kali saja dan wajib dihadiri serta disaksikan oleh *official* dari kedua belah pihak.

3.5 Hasil timbang badan harus disahkan melalui penandatanganan formulir resmi oleh petugas penimbangan serta *official* dari kedua tim terkait.

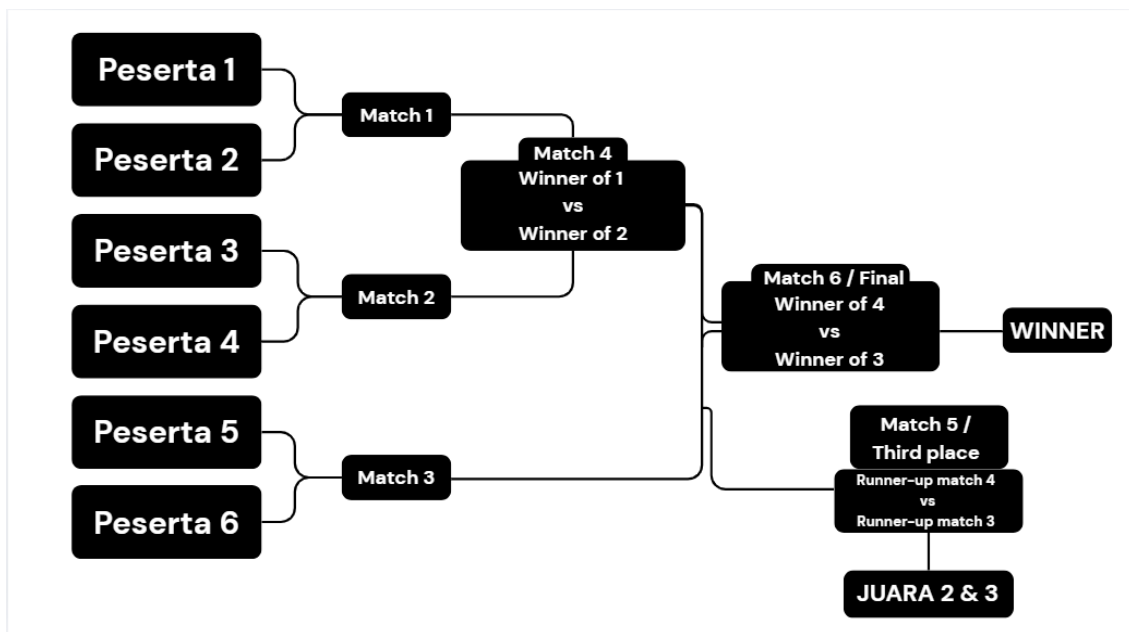
3.6 Personel yang bertugas di bagian penimbangan ditunjuk dan diberikan mandat langsung oleh Panitia Pelaksana.

DURASI PERLOMBAAN

1. Pertandingan atau *match* akan dilaksanakan sebanyak 3 ronde/babak dengan waktu 2 menit kotor per ronde/babak. Dengan jeda satu menit saat pergantian ronde/babak.
2. Peraturan yang berlaku adalah Peraturan Pertandingan Pencak Silat Nasional (PPPSN) 2025/2026 dan Ketentuan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) yang berlaku.

BAGAN PERLOMBAAN(SMP)

Kelas A-Bebas



BAGAN PERLOMBAAN(SMA)

Kelas A-C:



Kelas D-Bebas:



KEHADIRAN PESERTA

1. **Waktu Lapor Diri:** Peserta beserta pelatih/official wajib hadir di area tunggu (*waiting room*) dan melakukan lapor diri kepada panitia paling lambat **30 menit** sebelum jadwal pertandingan kategorinya dimulai.
2. **Panggilan Peserta:** Peserta akan dipanggil oleh panitia sebanyak maksimal **3 (tiga) kali** dengan tenggat waktu masing-masing panggilan adalah 1 menit.
3. Jika setelah panggilan ketiga peserta belum hadir di area gelanggang tanpa alasan yang sah, maka peserta dinyatakan **Gugur / Mundur (WO - Walk Out)**.
4. **Kesiapan Atribut:** Saat melapor diri, peserta harus sudah mengenakan seragam Pencak Silat resmi IPSI yang bersih, rapi, serta telah memasang seluruh pelindung tubuh (*body protector*) dan pelindung kemaluan (*genital protector*) dengan benar.
5. **Pemeriksaan Dokumen & Fisik:** Sebelum memasuki gelanggang, peserta wajib mengikuti pemeriksaan akhir oleh petugas, yang meliputi:
 6. Verifikasi kartu identitas atlet/ID Card resmi dari panitia.
 7. Pemeriksaan kuku (tidak boleh panjang) dan aksesoris (tidak boleh memakai perhiasan atau benda tajam yang membahayakan).
8. **Penimbangan Badan Ulang (Khusus Kategori Tanding):** Peserta harus melakukan timbang badan ulang di tempat yang telah disediakan untuk memastikan berat badan tetap sesuai dengan kelas kategori yang diikuti. Jika berat badan tidak sesuai ketentuan kelasnya, peserta akan didiskualifikasi.

PELANGGARAN

1. Pelanggaran Ringan (Hukuman: Binaan)

1.1. **Melanggar Kaidah Gerak:** Tidak memakai unsur kaidah pencak silat (misal: tidak melakukan sikap pasang atau pola langkah sebelum menyerang jika terdapat jarak antar pesilat).

1.2. **Sikap Pasif:** Kedua pesilat diam, atau salah satu pesilat pasif (tidak ada inisiatif tindakan) selama lebih dari 10 detik.

1.3. **Keluar Arena:** Keluar dari gelanggang, baik disengaja maupun tidak disengaja (termasuk jika kaki atau seluruh badan keluar karena terjatuh di luar area batas).

1.4. **Taktik Rebahan (*Diving Ringan*):** Melakukan sapuan depan/belakang atau guntingan sambil rebahan lebih dari 1 kali dalam 1 babak, namun tidak mengenai lawan dan jaraknya lebih dari 1 meter (jelas bertujuan hanya untuk mengulur waktu).

1.5. **Tingkah Laku Matras:** Berjalan santai, berlari, melompat-lompat di gelanggang, atau melakukan sikap pasang dengan kedua tangan mengepal (posisi tinju).

1.6. **Membelakangi Lawan:** Sengaja memutar badan hingga membelakangi lawan di tengah berjalannya pertandingan.

1.7. **Pegangan Ilegal:** Memegang baju, *body protector*, atau anggota badan lawan dengan satu atau dua tangan, kecuali jika sedang di dalam proses teknik jatuhan.

1.8. **Mengabaikan Wasit:** Tidak mengikuti instruksi wasit (misal: diminta berdiri malah bergerak sangat pelan padahal tidak mengalami cedera).

2. Pelanggaran Sedang (Hukuman: Teguran)

2.1. **Sentuhan Area Leher:** Memegang, menarik, atau mencengkeram leher lawan (wasit akan langsung menghentikan laga dan memberi teguran).

2.2. **Serangan Telat Pasca Jatuhan:** Menyerang (pukulan/tendangan) *setelah* mendapatkan nilai jatuhan sah. Ini merugikan karena nilai jatuhannya bisa dibatalkan.

2.3. **Serangan di Luar Aba-aba:** Tetap melakukan serangan setelah gong berbunyi atau setelah muncul aba-aba "HENTI" dari wasit.

2.4. **Serangan Paha Tunggal:** Melakukan serangan tunggal ke sasaran tungkai atas (paha) *tanpa* diawali atau diikuti oleh serangan lanjutan.

2.5. **Menginjak Lawan:** Sengaja menginjak tubuh lawan yang posisinya sedang berada di bawah/terjatuh di matras.

2.6. **Jatuhan Ilegal:** Mencoba menjatuhkan lawan dengan cara menarik satu atau dua kaki lawan yang masih berpijak penuh di matras.

2.7. **Cengkeraman Bertahan:** Memegang atau menarik *body protector* maupun tangan lawan saat melakukan serang balik (*counter attack*) lebih dari **2 detik** ketika proses jatuhan berlangsung.

2.8. **Mengulur Waktu Teknis:** Sengaja mengulur waktu dengan menjatuhkan diri, melepas sabuk, membuka ikatan rambut, melepas pelindung, atau mengganti pakaian sobek memakan waktu lebih dari 3 menit tanpa izin spesifik dari wasit.

3. Pelanggaran Berat (Hukuman: Peringatan s.d. Diskualifikasi)

3.1. **Serangan Terlarang (Validasi VAR):** Menyerang area leher, kepala, dan kemaluan, baik disengaja ataupun tidak. Di aturan terbaru, wasit dapat meminta *Video Replay* (VAR) untuk memastikan pelanggaran ini.

3.2. **Upaya Mematahkan Sendi:** Menyerang dengan indikasi langsung merusak persendian (contoh: tendangan keras langsung ke arah lutut).

3.3. **Serangan Kepala & Eksekusi Ilegal:** Sengaja menyerang dengan kepala (*headbutt*). Selain itu, dilarang melakukan sikutan atau dengkulan sambil *mencengkram/memegang* lawan.

3.4. **Tendangan Palu:** Melakukan tendangan palu (*hammer kick*) tepat setelah mengeksekusi teknik guntingan.

3.5. **Pile Driving:** Menjatuhkan lawan dengan cara memancangkan (menancapkan) tengkuk/kepala lawan ke matras secara sengaja dari atas ke bawah (arah jam 12 ke 6).

3.6. **Perilaku Barbar:** Menggumuli, menggigit, meludahi, mencakar, atau menjambak rambut/hijab lawan. Sambil berdiri lalu menunjuk-nunjuk wajah/mata lawan juga dihitung sebagai pelanggaran berat.

3.7. **Berlindung ke Wasit:** Sengaja menghindari lawan dengan bersembunyi di belakang wasit, sampai menyentuh, merangkul, memegang, atau mendorong tubuh wasit.

3.8. **Diving (Manipulasi Area Sah):** Sengaja memancing hukuman bagi lawan dengan memberikan sasaran tidak sah secara terang-terangan (*diving*) agar diserang.

3.9. **Unsporting Behavior:** Menentang, menghina, mengeluarkan kata-kata kotor, memprovokasi berlebihan, baik kepada lawan, aparat pertandingan, maupun penonton.

3.10. **Serangan Fatal Luar Waktu:** Menyerang sebelum aba-aba "MULAI" atau sesudah aba-aba "BERHENTI" dari wasit yang berakibat lawan cedera dan tidak bisa melanjutkan laga berdasarkan pemeriksaan dokter pertandingan.